

KATA PENGANTAR

Setelah menghabiskan waktu kurang lebih tiga bulan maka laporan hasil penelitian tersebut bisa dikatakan rampung, meskipun ada hal-hal yang barangkali bisa ditemukan kemudian dipersoalkan di dalam laporan tersebut. Namun rasa syukur pantas diungkapkan kepada Tuhan yang memberi kesempatan sehingga segala sesuatu bisa dilalui, dinikmati, dan akhirnya dituangkan di dalam penelitian ini.

Tema “Komunitas Basis Tongkonan” yang tertuang di dalam tulisan ini merupakan hasil perenungan yang terus menjadi pergumulan Gereja, khususnya Gereja Toraja yang rindu untuk dan benar-benar ingin menjadi gereja yang lahir, bertumbuh, dan bergulat dengan konteksnya, bukan sekedar menjadi gereja warisan dari Barat (Calvinis). Komunitas Basis Tongkonan merupakan satu dari banyak alternatif yang bisa digunakan dalam rangka mengembangkan cara bergereja yang terbuka, kritis, dan transformatif. Dengan mempertemukan nilai kristiani dan nilai budaya (kearifan lokal) maka orang Kristen yang juga adalah orang Toraja bisa menghidupi ajaran Yesus sekaligus hidup dan berjuang bersama-sama dengan orang lain untuk tujuan kemanusiaan. Dengan demikian, liturgi yang sebenarnya bisa terwujud. Suatu liturgi kehidupan.

Ada banyak pihak yang turut mendukung sejak awal sampai selesainya penelitian ini. Secara khusus mereka yang menjadi responden (lihat lampiran) telah memberi waktu dan pemikiran yang serius untuk mendukung tujuan penelitian tersebut. Kepada Kepala Lembang Peinanukan dan Lembang Sillanan serta Bapak Camat Gandangbatu Sillanan yang memberikan izin melaksanakan penelitian di dua lembang tersebut. Ungkapan terima kasih juga diucapkan kepada Ketua STAKN Toraja dan P3M sebagai lembaga pemberi rekomendasi untuk melaksanakan penelitian tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Abstrak	i i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Metode Penulisan	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KONSEP, SIMBOL, DAN MAKNA TONGKONAN	8
A. Clifford Geertz dan Interpretasinya.....	9
B. Identitas Orang Toraja	14
C. Tongkonan: Simbol Pa’rapuan dan Simbol Kosmis.....	20
BAB III GEREJA “DI” TORAJA ATAU	
GEREJA “DARI” TORAJA	31
A. Injil dan Tongkonan menurut Theodorus Kobong	31
B. Gereja Lokal Menurut Aloysius Pieris	37
BAB IV KOMUNITAS BASIS TONGKONAN: MENUJU CARA	
MENGGEREJA YANG MISIONER.....	50
A. Pertemuan Antar Identitas sebagai Persoalan Teologis.....	50
B. Spiritualitas Siangkaran yang berakar dalam	
Etos dan Pandangan Tradisional	59
C. Mengusahakan Dasar Bersama	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan dan Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79